

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

OCT 2022

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 244.70 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 1,035.09
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

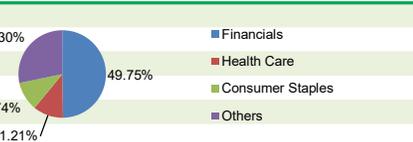
Portofolio

Saham	: 97.91%
Pasar Uang	: 2.09%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia			
2 Bank Rakyat Indonesia	28.30%		
3 Bank Mandiri			
4 Telekomunikasi Indonesia			
5 Kalbe Farma	10.74%		

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (31/10/22)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MSDEP	3.30%	10.22%	1.12%	16.94%	14.64%	3.06%	n/a	0.71%
PM ²⁾	0.26%	3.63%	-6.57%	8.88%	6.46%	0.98%	n/a	-0.43%

	Kinerja Tahunan							
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
MSDEP	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG naik 0,8% dalam satu bulan terakhir dengan net foreign buy sekitar Rp 11,3 triliun. Pelemahan Rupiah menjadi penghambat dan menyebabkan indeks turun ke level 6.800 di pertengahan bulan. Indeks berbalik arah dan rebound saat musim pengumuman earning Q3 dimulai dan BI menaikkan suku bunga acuan untuk mengelola stabilitas mata uang. Sektor berkinerja terbaik adalah IDXEnergy (+7,8%) karena harga energi tetap tinggi. IDXNonCyclicalConsumer (+5,3%) mencatat kinerja yang solid karena pemulihan volume, penurunan harga komoditas yang soft, dan beberapa diuntungkan dari USD yang kuat di pasar ekspor. IDXTechology (-7,3%) adalah yang berkinerja terburuk di tengah kenaikan suku bunga dan jalurnya menuju profitabilitas tetap menantang. Inflasi Indonesia di Oktober turun menjadi +5,71% YoY dari +5,95% YoY di bulan September. BI menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps menjadi 4,75%. Surplus perdagangan Indonesia September tercatat sebesar USD4,99 miliar. Surplus anggaran Indonesia 9M22 tercatat sebesar Rp60,9 triliun dari Rp107,4 triliun di bulan sebelumnya. Indeks kepercayaan konsumen September turun menjadi 117,2 dari 124,7 pada bulan sebelumnya. Sebagian besar indeks global mencatatkan kinerja positif didukung oleh earning results Q3 yang solid di tengah perlambatan pertumbuhan dan pengetatan bank sentral. Pasar China berkinerja buruk dibandingkan peers karena kontrol ekspor chip AS dan penerapan zero covid policy yang berlanjut. Kami tetap positif namun berhati-hati pada saham karena fundamental reform & recovery story tetap baik. Namun, kami memperkirakan berlanjutnya volatilitas di pasar menyusul kekhawatiran resesi global karena kondisi inflasi yang lebih tinggi dan situasi geopolitik. Kenaikan harga BBM baru-baru ini akan mendorong inflasi dan kami telah melihat Bank Indonesia menjadi lebih hawkish dalam menyesuaikan suku bunga acuannya. Meski bantuan langsung tunai dari pemerintah diharapkan dapat mendorong konsumsi, daya beli masyarakat perlu diwaspadai terutama di segmen menengah ke bawah. Selain itu, tekanan pada Rupiah juga dapat menjadi hambatan bagi pasar saham meskipun kami berpikir bahwa Bank Indonesia dapat masuk dan memberikan support bila diperlukan.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.